

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan tabel *checklist*. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang responden yang terdiri dari 3 orang informan utama yaitu petugas pendaftaran, petugas SKM, perawat poliklinik dan triangulasi teknik yaitu petugas *filing*, berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan rekam medis (*filing*).

Adapun hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo pada bulan maret 2021-mei 2021 yaitu:

1. Perlindungan terhadap bahaya fisik

Keamanan ruang *filing* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo dilihat dari segi aspek fisik Berdasarkan observasi diketahui untuk mengatur tingkat suhu dan kelembapan ruang *filing* petugas hanya menggunakan satu kipas angin didalam ruangan. Di ruang *filing* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo kelembapan sekitar 70% dan suhu sekitar 29.8°C. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Tingkat suhu dan kelembapannya sudah pas		✓	Suhu ruangan 29.8°C dan kelembapan 70%

Tabel 4.1 Hasil observasi kelembapan dan suhu ruangan



Gambar 4.1 Hasil observasi suhu dan kelembapan
 Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan triangulasi teknik yang dikutip sebagai berikut :

Cukup baik karena ada kipas angin, ventilasi dan jendela yang cukup memadai

Triangulasi Teknik

Hal yang serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Cukup baik

Responden A

Ya cukup baik karena terdapat kipas angin juga

Responden B

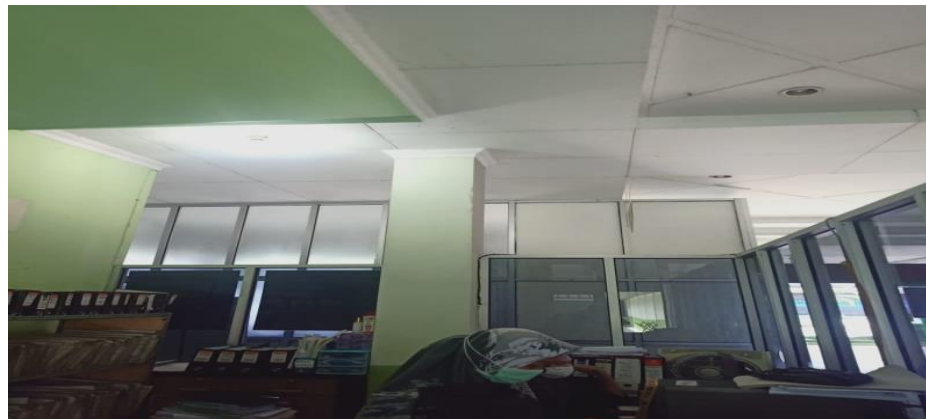
Cukup baik

Responden C

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa untuk mengatur suhu dan kelembapan ruangan *filig* dengan hanya menggunakan kipas angin, jendela yang terbuka dan ventilasi udara.

Berdasarkan hasil observasi diketahui pencahayaannya menggunakan 4 buah lampu didalam ruangan yang hanya dinyalakan ketika malam hari sementara untuk siang hari memanfaatkan cahaya matahari dengan ruangan yang tidak langsung menghadap sinar matahari. Berikut hasil observasi:

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Pencahayaan di ruang <i>filing</i>	✓		Sudah terdapat lampu sudah baik

Tabel 4.2 Hasil observasi pencahayaan ruang *filing*Gambar 4.2 Pencahayaan diruang *filing*

Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara dengan triangulasi teknik sebagai berikut :

Cukup baik terdapat 4 lampu disini

Triangulasi Teknik

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden melalui kutipan berikut:

Baik

Responden A

Sudah, terdapat lampu sejumlah 4

Responden B

Hmm sudah baik lampunya ada 4

Responden C

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ruang *filing* sudah dilengkapi penerangan.

Berdasarkan observasi ruang *filig* masih terletak dilantai satu, berhadapan langsung dengan tempat pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat inap. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Rekam medis terhindar dari kebanjiran		✓	Terletak dilantai 1

Tabel 4.3 Hasil observasi ruangan bebas banjir

Hasil observasi diatas didukung dengan keterangan dari triangulasi teknik dan hasil wawancara dengan beberapa responden terkait letak ruangan yang bebas dari kebanjiran, sebagai berikut :

Saya rasa belum ya karena masih terletak dilantai 1	Triangulasi Teknik
-----------------------------------------------------	--------------------

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari beberapa responden sebagai berikut :

Belum	Responden A
-------	-------------

Untuk saat ini belum karena masih dilantai 1	Responden B
----------------------------------------------	-------------

Hmm belum ee ruangan <i>filig</i> masih terletak dilantai 1	Responden C
-------------------------------------------------------------	-------------

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa letak ruangan *filig* belum bebas dari kebanjiran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui rak penyimpanan di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo sebagian sudah ada yang terbuat dari

besi, sebagian lagi terbuat dari kayu dan masih ada rekam medis yang hanya diletakkan didalam kardus. Berikut hasil observasi:

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Rak penyimpanan menggunakan logam/besi	sudah	✓	Belum semua

Tabel 4.4 Hasil observasi rak penyimpanan



Gambar 4.3 Rak penyimpanan

Sumber: Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas didukung dengan pernyataan dari triangulasi teknik dan hasil wawancara dengan beberapa responden sebagai berikut:

Rak penyimpanan disini sudah berbahan dasar besi cuma ada yang berbahan dasar kayu

Triangulasi Teknik

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari beberapa responden sebagai berikut:

Sudah

Responden A

Ya sudah, sudah berbahan dasar besi dan kayu ada kayu juga

Responden B

Hmm iya sudah ada yang berbahan besi dan masih ada yang berbahan dasar kayu

Responden C

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa masih ada rak penyimpanan rekam medis yang tidak berbahan dasar besi atau logam.

Berdasarkan hasil observasi di dalam ruangan *filing* belum disediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan juga alarm pendeteksi asap. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Rekam medis sudah terhindar dari kebakaran		✓	Belum

Tabel 4.5 Hasil observasi bebas kebakaran

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan triangulasi teknik sebagai berikut :

Belum, disini belum ada alat pemadam api ringan	Triangulasi Teknik
-------------------------------------------------	--------------------

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa narasumber yang dikutip sebagai berikut :

Belum	Responden A
-------	-------------

Dari kebakaran belum karena belum terdapat APAR didalam ruangan	Responden B
-----------------------------------------------------------------	-------------

Belum rak yang masih berbahan dasar kayu masih bisa eh masih ada juga RM yang di kardus	Responden C
-----------------------------------------------------------------------------------------	-------------

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ruang *filing* masih belum bebas dari bahaya kebakaran.

Berdasarkan observasi diketahui jika terjadinya bencana diberikan petunjuk atau jalur evakuasi diluar ruangan untuk rekam medis maupun petugas rekam medis.



Gambar 4.4 Hasil observasi jalur evakuasi

Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Berdasarkan hasil observasi diatas hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada triangulasi teknik dalam kutipan sebagai berikut :

Ada untuk jalur evakuasinya	Triangulasi Teknik
-----------------------------	--------------------

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Ada	Responden A
-----	-------------

Ya ada	Responden B
--------	-------------

Hmm ada	Responden C
---------	-------------

2. Perlindungan terhadap bahaya kimiawi

Keamanan ruang *filing* berdasarkan aspek kimiawi di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa kualitas rekam medis dari tintanya tidak mudah luntur dan jelas, kertas yang digunakan juga sesuai standar tidak mudah robek ukuran f4 dan menggunakan map yang cukup baik. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Kualitas rekam medis dari tinta, kertas dan mapnya	✓		Sudah sesuai standar

Tabel 4.6 Kualitas bahan rekam medis

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara oleh triangulasi teknik dalam kutipan sebagai berikut :

Iya map RM sesuai standar, kertas HVS juga tidak mudah robek, tintanya juga ga mudah luntur

Triangulasi Teknik

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Ya baik

Responden A

Ya sudah map rekam medis sesuai standar terus kertas HVS nya tidak mudah robek dan tintanya tidak mudah luntur

Responden B

Yaaa

Responden C

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kualitas dari bahan rekam medis sudah baik.

Terdapat petugas yang makan dan minum didalam ruangan sehingga dapat mengakibatkan bekas makanan dan percikan air terkena ke rekam medis. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Petugas ada yang makan dan minum dan minum di ruang <i>filig</i>	✓		Ada

Tabel 4.7 Hasil observasi kualitas rekam medis



Gambar 4.5 Hasil observasi kualitas rekam medis
 Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara oleh triangulasi teknik dalam kutipan sebagai berikut :

Ada beberapa petugas yang makan dan minum disini	Triangulasi Teknik
--------------------------------------------------	--------------------

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Ada	Responden A
-----	-------------

Saat ini masih ada	Responden B
--------------------	-------------

Ada	Responden C
-----	-------------

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa terdapat petugas yang makan dan minum didalam ruangan.

3. Perlindungan terhadap bahaya biologi

Keamanan ruang *filing* di Rumah Sakit Purwa Husada dari aspek biologi diketahui berdasarkan hasil observasi tidak ditemukan rekam medis yang berjamur. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Rekam medis yang berjamur		✓	Tidak ada

Tabel 4.8 Hasil observasi rekam medis berjamur

Berdasarkan hasil observasi diatas diperkuat dengan pernyataan dari triangulasi teknik sebagai berikut :

Belum pernah, selama saya kerja disini belum pernah sih	Triangulasi Teknik
---------------------------------------------------------	--------------------

Hal yang sama juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Belum	Responden A
-------	-------------

Belum	Responden B
-------	-------------

Eee belum	Responden C
-----------	-------------

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tidak pernah ditemukan rekam medis yang berjamur.

Di ruang *filing* ditemukan serangga. Berdasarkan hasil observasi hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada triangulasi teknik mengenai pemberian kapur barus sebagai berikut :

Tidak ada kami tidak menggunakan kapur barus atau kamfer	Triangulasi Teknik
----------------------------------------------------------	--------------------

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Tidak	Responden A
-------	-------------

Tidak ada	Responden B
-----------	-------------

Eee tidak	Responden C
-----------	-------------

4. Pengamanan kerahasiaan fisik

Ruang penyimpanan rekam medis (*filing*) di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo terdapat dalam satu ruangan yang memiliki satu akses untuk keluar masuk petugas rekam medis. Pintu tersebut tidak selalu terkunci dan terkadang dalam keadaan terbuka. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Ruang pintu <i>filig</i> selalu terkunci bila tidak ada petugas di ruangan <i>filig</i>		✓	Tidak

Tabel 4.9 Hasil observasi pintu ruang *filig*Gambar 4.6 Pintu ruang *filig*

Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas diperkuat dengan pernyataan dari triangulasi teknik yang dikutip sebagai berikut :

Hmm kalo dikunci sih tidak cuman ditutup

Triangulasi Teknik

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Tidak tapi ditutup

Responden A

Kalo dikunci tidak tapi tertutup

Responden B

Eee tidak tapi ditutup

Responden C

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ruang *filig* tidak pernah dikunci.

Berdasarkan observasi diketahui didepan pintu *filing* di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo terdapat tulisan “DILARANG MASUK KECUALI STAFF” dan terdapat selain petugas *filing* yang dapat masuk. Berikut hasil observasi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Selain petugas dapat masuk ruang <i>filing</i>	✓		Ada

Tabel 4.10 Hasil observasi akses masuk ruangan



Gambar 4.7 Akses masuk ruangan

Sumber : Observasi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo 2021

Hasil observasi diatas diperkuat dengan pernyataan dari triangulasi teknik dalam kutipan sebagai berikut :

Ada dari PIC BPJS diruang <i>filing</i>	Triangulasi Teknik
-----------------------------------------	--------------------

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Ada	Responden A
-----	-------------

Ada dari verifikator BPJS	Responden B
---------------------------	-------------

Eee ada dari PIC BPJS	
-----------------------	--

Responden C

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat selain petugas dapat masuk ruang *filig*.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa sampai sekarang belum pernah terjadi kehilangan rekam medis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari triangulasi teknik dalam kutipan sebagai berikut :

Tidak pernah

Triangulasi Teknik

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa responden sebagai berikut :

Tidak

Repsonden A

Belum pernah

Responden B

Belum, tidak

Responden C

B. Pembahasan

1. Perlindungan dari bahaya fisik

Berdasarkan observasi di Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo untuk mengatur suhu dan kelembapan ruang *filig* belum menggunakan AC melainkan masih menggunakan satu kipas angin yang membuat tidak terjaga kelembapan dari kertas rekam medis. hal ini tidak sesuai dengan teori (Rustiyanto, 2011) yang menyebutkan bahwa supaya ruangan tidak terlalu lembap dapat menambahkan alat pengatur suhu ruangan atau *air conditioner* (AC) yang berkisar antara suhu 18°C-28°C sedang kelembapan 40%-60%.

Pencahayaan diruang *filig* sudah cukup baik menggunakan 4 lampu. Hal ini sesuai dengan teori (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2005) Bab III Tentang

Perlindungan Arsip Vital Negara, yang menyebutkan bahwa ruangan sebaiknya dilengkapi penerangan, pengatur temperatur ruangan.

Pada siang hari pencahayaan diruang *filing* dengan memanfaatkan sinar matahari dengan ruangan yang tidak langsung menghadap matahari dan berventilasi sempurna. Hal ini sudah sesuai dengan teori (Sedarmayanti, 2015) yang menyebutkan bahwa agar sinar matahari tidak jatuh secara langsung pada bandel-bandel kertas arsip, maka pintu-pintu dan jendela-jendela dibuat menghadap utara atau selatan dan mempunyai ventilasi yang merata.

Letak ruang *filing* masih berada dilantai satu sehingga belum aman terhadap bahaya banjir dan terdapat rak yang menggunakan bahan selain logam atau besi sehingga akan mudah terbakar jika terjadi bencana kebakaran. Didalam ruangan *filing* juga masih belum terdapat APAR dan alarm pendeteksi asap. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2005) Bab III Tentang Perlindungan Arsip Vital Negara yang menyebutkan bahwa perlindungan arsip vital dapat dilakukan dengan peralatan khusus (*vaulting*) dan penggunaan bangunan kedap air atau menempatkan arsip pada tingkat ketinggian yang bebas dari banjir.

2. Perlindungan terhadap bahaya kimiawi

Keamanan rekam medis dari aspek kimiawi berdasarkan observasi diketahui bahwa di Rumah Sakit Purwa Husada menggunakan kertas, tinta dan map yang cukup baik. Hal ini sudah sesuai dengan teori (Mulyono, Sularso, Partono, 2011) yang menyebutkan bahwa untuk kertas kualitas rendah peristiwa kimiawi lebih cepat berlangsung sehingga kerusakan kertas juga lebih cepat.

Di ruang *filing* masih terdapat petugas yang makan dan minum sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada rekam medis. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Sedarmayanti, 2015) yang menyebutkan bahwa untuk menjaga keamanan berkas rekam medis dari tumpahan

makanan dan minuman dilarang membawa dan makan di tempat penyimpanan arsip.

3. Perlindungan terhadap bahaya biologi

Keamanan ruang *filig* dari aspek biologi di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tidak ditemukan rekam medis yang berjamur tetapi ditemukan serangga didalam ruangan namun tidak disediakan kamfer atau kapur. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Sedarmayanti, 2015) yang menyebutkan bahwa pencegahan kerusakan arsip dapat dilakukan dengan menggunakan racun serangga dan kapur barus untuk mencegah serangga-serangga seperti tikus, kecoa dan kutu buku.

4. Pengamanan Kerahasiaan fisik

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tidak pernah terjadi kehilangan rekam medis di ruang *filig* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo tetapi pintu ruang *filig* tidak pernah terkunci dan terkadang dibiarkan terbuka. Diberikan tulisan tanda “DILARANG MASUK KECUALI STAFF” diluar pintu ruangan tetapi masih ada selain petugas yang masuk keruangan *filig*. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Firdaus, 2012) yang menyebutkan bahwa hanya petugas rekam medis yang diizinkan masuk ruang penyimpanan rekam medis, dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi rekam medis untuk badan-badan atau perorangan, kecuali yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan selama penderita dirawat, rekam medis menjadi tanggung jawab perawat ruangan dan menjaga kerahasiaannya.